ABSTRAK

Yusi H. Hutasoit, 2024. Studi Musikologis Dan Fungsi Musik Tradisional *Taganing* Batak Dalam Mengiringi Lagu Tarbege Suru-suruan Marende Di Gereja HKBP Agave Jambi: Skripsi Program Studi Seni DramaTari Dan Musik: Skripsi, Jurusan Sejarah, Seni dan Arkeologi FKIP Universitas Jambi, Pembimbing (1) Prof. Mahdi Bahar, S. Kar., M. Hum. Pembimbing (2) Indra Gunawan, S.Sn., M.Sn

Taganing merupakan sebuah ansambel musik yang terdiri atas lima buah gondang dengan ukuran yang berbeda dan digantungkan dalam sebuah rak. Di Gereja HKBP Agave musik ini disajikan pada ibadah natal. tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk penyajian dan apa fungsi *Taganing* pada ibadah natal Gereja HKBP Agave Jambi. penelitian ini menggunakan teori bentuk dan teori fungsi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yaitu survey lapangan, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah bentuk penyajian *Taganing* pada ibadah natal yang terdiri dari urutan penyajian, tata rias, dan busana, tata panggung, instrumen musik, musik *Taganing*. kemudian fungsi *Taganing* ada empat fungsi yaitu fungsi hiburan, fungsi komunikasi, fungsi perlambangan dan fungsi pengungkapan emosional. Bentuk musik *Taganing* merupakan musik yang terdiri dari 2 primer motif dan 4 secondary motif dengan jumlah frase sebanyak 1 frase yang merupakan jenis frase ireguler.

Kata kunci: *Bentuk penyajian, fungsi, Taganing*